

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penjabaran terhadap perkembangan *Other Comprehensive Income (OCI)* yang merupakan ruang bagi keuntungan atau kerugian komponen-komponen didalamnya telah dilakukan penelitian ini, penelitian bertujuan untuk melihat penyajian perusahaan untuk komponen *Other Comprehensive Income (OCI)* dan melihat perkembangan setiap tahunnya, tidak hanya itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laporan laba rugi tersebut menyajikan menggunakan metode terpisah, gabungan dan Ekuitas. Penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada sektor aneka industri yang ini difokuskan pada penyajian komponen-komponen *other comprehensive income (OCI)*. Penyajian OCI merupakan penyajian yang berasal dari selisih lebih dan atau selisih kurang terkait nilai selisih kurs, imbalan kerja, sekuritas yang tersedia untuk dijual, lindung nilai, penilaian asosiasi. Riset ini merupakan pengembangan dari riset sebelumnya mengenai *Other Comprehensive Income (OCI)* dan juga didasari oleh berlakunya adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai standar yang dipergunakan memberikan gambaran transparansi yang tidak hanya dari operasional perusahaan namun juga pada pendapatan komprehensif lainnya

sehingga menjadikan riset ini menjadi penting Informasi yang dibutuhkan oleh banyak pihak baik internal perusahaan dalam memprediksi arus kas, investor sebagai pihak pembaca laporan keuangan dan pemerintah sebagai regulator Pentingnya penelitian ini sehingga menggunakan seluruh populasi industri keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah emiten aneka industri terdiri dari empat puluh dua (42) perusahaan.

Sampel yang diuji sebanyak 252 data tahun. Deskripsi *other comprehensive income* dilakukan dengan analisis deskriptif status penyajian dilakukan dengan tabulasi silang (*croostabs*) uji beda untuk nilai OCI dimulai dengan uji normalitas data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi tidak normal sehingga alat uji yang dilakukan yaitu uji *Kruskall-Wallis*. Berdasarkan analisis deskriptif, tabulasi silang dan uji *Kruskall-Wallis* disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan diatas, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai OCI komponen selisih kurs menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan selama tahun observasi.
2. Pada komponen OCI imbalan kerja menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
3. Hasil dari komponen OCI investasi tersedia untuk dijual menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
4. Pada tahun 2012-2016 triwulan kedua hasil dari nilai komponen lindung nilai arus kas menunjukkan tidak ada beda.

5. Nilai OCI komponen revaluasi asset berwujud dan tidak berwujud menunjukkan tidak ada perbedaan selama tahun observasi.
6. Hasil dari nilai komponen OCI asosiasi menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun observasi.
7. Hasil dari status penyajian komponen selisih kurs menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
8. Pada tahun 2012-2016 triwulan kedua hasil dari status penyajian komponen imbalan kerja manfaat pasti menunjukkan tidak ada beda.
9. Status penyajian OCI komponen investasi tersedia untuk dijual menunjukkan tidak ada beda selama tahun observasi.
10. Status penyajian komponen lindung nilai arus kas menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun observasi.
11. Hasil dari status penyajian komponen OCI revaluasi asset berwujud dan tidak berwujud menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
12. Hasil dari status penyajian komponen OCI asosiasi menunjukkan bahwa tidak ada beda selama tahun 2012-2016 triwulan kedua.
13. Metode penyajian OCI yang mendominasi selama periode pengamatan adalah metode gabungam dengan total sebesar 98.0%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. terbatasnya penelitian terdahulu atau referensi yang membahas perkembangan nilai, status penyajian *other comprehensive income* pasca adopsi IFRS di Indonesia tahun 2012 pada sektor aneka industri.
2. Terdapat perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2016 triwulan kedua tidak menyajikan laporan keuangan tahunannya.

5.3 Saran Penelitian

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan sebagai salah satu informasi pendapatan pajak karena selisih nilai komponen *Other Comprehensive Income* (OCI) merupakan dikenai pajak.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang besarnya nilai OCI dimana nilai OCI meskipun secara riil bukan berupa kas namun nilai tersebut dapat merupakan informasi yang mampu menambah nilai perusahaan, misalnya terkait dengan peningkatan nilai asset tetap yang tercermin pada revaluasi asset.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bilamana digunakan sebagai riset-riset lanjutan terkait OCI. Faktor apa yang mempengaruhi OCI dan konsekuensi yang diakibatkan oleh informasi OCI.
4. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran terhadap kajian atau lainnya mengenai penyajian *other comprehensive income* (OCI) dan komponennya berdasarkan sub sektor industri yang ada di Indonesia serta dapat memberikan referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahalik. 2015. *PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI VS SAK ETAP*, Cetakan Kedua. Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jakarta.
- Ahmar, N., & Mulyadi. JMV. (2015). *Other Comprehensive Income: An Investigation Of New Accounting and Management Information*, 12(3), pp 388-404
- Bahadir, O., & Tolga, B. (2013), *Accounting Policy Options under IFRS: Evidence from Turkey*, *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 12(3), p.388–404.
- Brian Bratten, Monika Causholli, Urooj Khan. *Usefulness of Fair Values for Predicting Banks Future Earnings: Evidence From Other Comprehensive Income and Its Components*. March 2016, Vol. 21, Issue 1. pp 280-315
- Chambers, Dennis J. "Comprehensive Income Reporting: FASB Decides Location Matters." *CPA Journal* 81.9 (2011): 22-25
- Casabona, Patrick A, Coville, Timothy. *Statement of Comprehensive Income: New Reporting and Disclosure Requirements*. *Business Journals*, June, 2014
- Du, N., Stevens, K., & McEnroe, J. (2015). *The effects of comprehensive income on inventors' judgements: An investigation of one-statement vs. two-statement presentation formats*. *Accounting Reserch Journal*, 28(3), 284-299.
- Frenzel, M., & Szychta, A. (2014). *Comprehensive Income Reporting: empirical evidence from the Warsaw Stock Exchange*. *Social Sciences*, 82 (4), 7-16.
- Harjinder Deol, Jamal A. Nazari. 2013. *The Decision Usefulness of Comprehensive Income Reporting: Evidence From Canada*. January 11, 2013. pp. 55
- Hasnawati, Sri. 2005. *Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. *Usahawan*: No.09/Th XXXIX, September 2005
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Jordan, Charles E., Clark, Stanley J. Reporting Preferences Under the Comprehensive Income Standard: Examining Its Use in Practice. The CPA Journal, May 2014

Lestari, Y. O. 2011. "Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Manajemen Laba di Indonesia". *El Muhasaba ISSN 2086-1249 Vol 2 NO 2*. Hal 1-22.

Maciej Frenzel and Anna Szychta. Comprehensive Income Reporting: Empirical Evidence from the Warsaw Stock Exchange. Challenges for Finance and Accounting. ISSN 1822-7260 Social Sciences. 2013. Nr. 4 (82)

Maria D. Fitzpatrick & Timothy J. Moore, 2016. "The Mortality Effects of Retirement: Evidence from Social Security Eligibility at Age 62," Working Papers, Center for Retirement Research at Boston College wp2016-7, Center for Retirement Research.

Nugrohadhi, Anggi Prapdita. 2014. Implementasi IFRS Terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Universitas Diponegoro

Rong-Ruey Duh, Audrey Wen-Hsin Hsu, Paulo Alexandre Pimenta Alves. The Impact of IAS 39 on The Risk-Relevance of Earnings Volatility: Evidence From Foreign Banks Cross-Listed in The USA. Journal of Contemporary Accounting & Economics. Vol. 8, Issue 1, June 2012, Pages 23-38

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta

Tjandra, G. 2014. "Dampak Penerapan PSAK 24(Revisi 2010), FAS 158 dan ED PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Paskakerja Program Imbalan Pasti". Media Bisnis, Vol. 6, No.1, Edisi Maret, Hlm. 1-13.

Wahyu, Rima Putri Suryaning. 2014. Penyajian *Other Comprehensive Income* Pada Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. STIESIA